

Pengaruh Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor KPP Pratama Bireuen

Handry Eldo

Prodi Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Indonesia

Alamat: Jl. Medan-Banda Aceh No. 3 Kabupaten Bireuen

Korespondensi penulis: handry.eldo@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of implementing information systems on the quality of financial reports at the KPP Pratama Bireuen office. This research uses quantitative descriptive methods, with primary and secondary data sources. Data collection techniques use questionnaire and documentation methods. The results of this research show that the implementation of information systems has a significant effect of 70,2% on the quality of financial reports.*

Keywords: *Information Systems, Quality of Financial Reports, Technology.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor KPP Pratama Bireuen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi secara signifikan berpengaruh sebesar 70,2 % terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, Teknologi.

1. LATAR BELAKANG

(Pebriantari, 2021) Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang bisnis. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data. Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan (Capello, 2015).

(Turnip, 2019) Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan di bidang teknologi

sehingga nantinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

(Puspitarini & Nuraeni, 2019) Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan membawa pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas perusahaan. Kinerja keuangan Keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari sejauh mana perusahaan memanfaatkan teknologi system informasi untuk memberikan kemudahan dalam penggunaannya, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (Sriyani, 2018).

(Anggraini et al., 2020) Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terkomputerisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi finansial dan juga informasi yang diperoleh dalam bentuk kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dalam rangka optimalisasi efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif.

(Virgiantoro, 2022) System informasi berperan penting bagi perusahaan dalam hal efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa system informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu system informasi akuntansi harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan. Sistem informasi yang baik tidak hanya digunakan untuk menyimpan data secara elektronik tetapi juga harus mampu mendukung proses analisis yang dilakukan oleh manajemen (Rangkuti, 2017).

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Informasi adalah data yang telah atau akan diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang memiliki manfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi sebuah informasi. Menurut Davis dalam (Kadir & Triwahyuni, 2013) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang memiliki arti bagi penerimanya dan juga memiliki manfaat bagi pengambilan keputusan pada saat ini ataupun dimasa yang akan datang.

Kualitas Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan di buat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Adapun menurut (Pebriantari, 2021) menjelaskan pengertian laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodic disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis).

3. METODE PENELITIAN

Metode analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan penganalisisan data sehingga dapat diketahui gambaran data yang sedang diteliti. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari sekumpulan elemen atau objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diminati oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014) Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada satuan kerja Kantor KPP Pratama Bireuen sebanyak 54 orang. Dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas Konstruk

Pengukuran uji reliabilitas konstruk dengan menggunakan *Composite Reliability* > 0,70, *Cronbach,s alpha* > 0,60, *Average Variance Extrac* > 0,50, dan *Full Collinearity VIF* < 3,3. Hasil di lampirkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas Konstruk

	SI	KLK
<i>Composite reliab.</i>	0.909	0.821
<i>Cronbach's Alpha</i>	0.873	0.547
<i>Avg. var. extrac.</i>	0.668	0.789
<i>Full Collin. VIF</i>	<u>2.378</u>	<u>2.873</u>

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

1. Nilai *composite reliability* dari system informasi (SI) 0,909 dan Kualitas Laporan keuangan (KLK) 0,821. Diketahui seluruh nilai *composite reliability* di atas 0,7 yang berarti variabel pada penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas berdasarkan ukuran *composite reliability*.
2. Nilai *Cronbach's Alpha* dari sisitem informasi (CM) 0,873 dan kualitas laporan keuangan (KLK). Diketahui seluruh nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 yang berarti variabel pada penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas berdasarkan ukuran *Cronbach's Alpha*.
3. Nilai *Average Variance Extrac* dari system informasi (SI) 0,668 dan kualitas laporan keuangan (KLK) sebesar 0,789. Diketahui seluruh nilai *Average Variance Extrac* di atas 0,5 yang berarti variabel pada penelitian ini telah memenuhi syarat berdasarkan ukuran *Average Variance Extrac*.
4. Nilai *Full Collinearity VIF* system informasi (SI) 2,378 dan kualitas laporan keuangan (KLK) sebesar 2,873. Diketahui seluruh nilai *Full Collinearity VIF* di bawah 3,3 yang berarti variabel pada penelitian ini telah memenuhi syarat berdasarkan ukuran *Full Collinearity VIF*.

Koefisien Determinasi

Interpretasi *R Square* untuk setiap variabel laten sama dengan interpretasi pada regresi, perubahan nilai *R Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel system informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 2. Nilai R² Pada Variabel Laten

Variabel Laten	R Square
Sistem Informasi	0.712

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Pada Tabel 2 menunjukkan nilai R² atau koefisien determinasi pada kontruk endogen variabel system informasi memiliki nilai R² sebesar 0,712 yang mengindikasikan bahwa sebesar 71,2% variasi system informasi dapat dijelaskan oleh kualitas laporan keuangan.

Uji Hipotesis

Indikator yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah nilai t value yang dibandingkan dengan nilai t table. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai t value lebih besar daripada t table, dan hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai t value lebih

kecil daripada t table dengan hasil signifikansi pengujian path coefficient. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka hasil pengujian hipotesis yang diterima dan ditolak dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Path(jalur)		t-value	t-table	Keterangan
	Dari	Ke			
Hipotesis 1	SI	KLK	1,745	0,67	Diterima

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Hasil pengujian masing-masing hipotesis berdasarkan hasil t-statistics dan path coefficients pada Tabel 3 dijelaskan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis membuktikan bahwa Sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi inner model atas system informasi terhadap kualitas laporan keuangan dihasilkan nilai t statistik sebesar 1,745 dimana nilainya lebih besar dari pada ttabel 0,67 sehingga hipotesis ini dinyatakan diterima. Hasil pengujian hipotesis menyatakan system informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh System Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Informasi adalah data yang telah atau akan diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang memiliki manfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi sebuah informasi. Informasi tentang pembayaran pajak sangat dibutuhkan bagi masyarakat wajib pajak. Diharapkan jika sistem informasi dapat diterima dengan baik maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian variabel informasi (X), Pengujian hipotesis membuktikan bahwa Sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi inner model atas system informasi terhadap kualitas laporan keuangan dihasilkan nilai t statistik sebesar 1,745 dimana nilainya lebih besar dari pada ttabel 0,67 sehingga hipotesis ini dinyatakan diterima. Hasil pengujian hipotesis menyatakan system informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan terlihat dari Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,702. Nilai ini berarti bahwa kualitas laporan keuangan mampu dijelaskan oleh sistem informasi sebesar 70,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Y., Pasha, D., & Damayanti, D. (2020). Sistem informasi penjualan sepeda berbasis web menggunakan framework CodeIgniter. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(2), 64–70.
- Capello, R. (2015). *Regional economics*. Routledge.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2013). *Pengantar teknologi informasi edisi revisi*. Andi Offset.
- Pebriantari, N. K. (2021). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan lembaga perkreditan desa di Kecamatan Gianyar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 432–447.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80.
- Rangkuti, F. (2017). *Strategi promosi yang kreatif dan analisis kasus*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sriyani, I. (2018). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan metode variabel costing pada PT Bima Desa Sawita Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sugiyono, M. (2014). *Penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Turnip, J. A. (2019). Penerapan semangat dan kepuasan kerja dalam upaya peningkatan kinerja karyawan pada PT. Trimitra Swadaya Medan. Universitas Dharmawangsa.
- Virgiantoro, M. V. (n.d.). Perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Kripik Singkong P. Wafi.